

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN DATABASE SISTEM INFORMASI ANALISIS PENYAKIT
BERDASARKAN CITRA LIDAH DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
PALEMBANG**



Oleh

Ahmad Azizi Wira Zella 09010581318035

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
PROGRAM DIPLOMA KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2016

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN DATABASE SISTEM INFORMASI ANALISIS PENYAKIT
BERDASARKAN CITRA LIDAH DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
PALEMBANG**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Studi di Program Studi Manajemen Informatika DIII

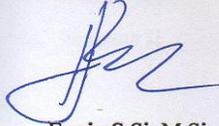
Oleh

**Ahmad Azizi Wira Zella
09010581318035**

Palembang, Mei 2016

Pembimbing II,

Pembimbing I,



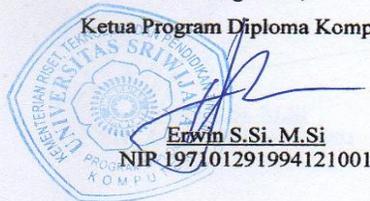
Erwin S.Si, M.Si
NIP. 197101291994121001



Anggina Primanita, M.IT.
NIP. 198908062015042002

Mengetahui,

Ketua Program Diploma Komputer,



Erwin S.Si, M.Si
NIP. 197101291994121001

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 12 Mei 2016

Tim Penguji :

1. Ketua (Pembimbing I) : Erwin, S.Si, M.Si



2. Sekretaris (Pembimbing II) : Anggina Primanita, M.IT



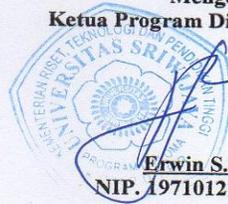
3. Anggota I : M. Fachrurrozi, M.T



4. Anggota II : Pacu Putra, M.Cs.



Mengetahui
Ketua Program Diploma Komputer,




Erwin S.Si, M.Si
NIP. 197101291994121001

Motto dan Persembahan

Motto :

Menjadi dewasa bukan tentang membuat keputusan yang tepat tetapi menghadapi keputusan yang telah dibuat.

Kupersembahkan Kepada :

- ✓ *Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat kesehatan, kekuatan serta kesabaran*
- ✓ *Ibuku dan Ayahku tercinta*
- ✓ *Sahabat seperjuangan MI 2013*
- ✓ *Almamaterku*

ABSTRAK

PERANCANGAN DATABASE SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA PALEMBANG PADA CITRA LIDAH

Oleh

**Ahmad Azizi Wira Zella
09010581318035**

Komputerisasi di rumah sakit tidak hanya digunakan di bagian administrasi khususnya di personalia, tetapi bisa digunakan di berbagai unit pelayanan di rumah sakit. Untuk mempermudah semua kegiatan pendataan diagnosis penyakit pada citra lidah, salah satu solusi didalam melaksanakan kegiatan manajemen informasi di rumah sakit, yaitu dengan memaksimalkan penggunaan perancangan database sistem informasi. Database sistem informasi pada citra lidah merupakan database yang dirancang sebagai wadah penyimpanan data dan pengelolaan data untuk mendiagnosis penyakit dengan basis pengetahuan yang dinamis. Pengetahuan ini didapat dari berbagai sumber diantaranya data yang di dapat langsung dari laboratorium dan rekam medik Rumah Sakit Bhayangkara Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang database yang dikhususkan untuk aplikasi analisis penyakit melalui pemeriksaan citra lidah. Basis pengetahuan disusun sedemikian rupa ke dalam suatu database dengan beberapa tabel diantaranya tabel jenis_kelamin, pasien, periksa_lidah, hasil_periksa_lidah, knowledge_base, dan diagnosa untuk mempermudah kinerja sistem dalam penarikan kesimpulan. Serta Terdapat *Structured Query Language* yang dapat memudahkan memberikan perintah dalam aplikasi. Aplikasi analisis penyakit ini akan menampilkan data pasien beserta hasil pemeriksaan lidah yang telah di diagnosa.

Kata kunci: database, lidah, laboratorium, rekam medik, rumah sakit

ABSTRACT

DATABASE DESIGN OF TONGUE IMAGE INFORMATION SYSTEM AT BHAYANGKARA HOSPITAL PALEMBANG

By

**Ahmad Azizi Wira Zella
09010581318035**

Computerization in hospitals is not only used in the administration, especially in personnel, but it can be used in various care units in hospitals. To facilitate all data collection activities in the diagnosis of tongue diseases, one of the solutions in developing information management in hospitals, by maximizing the use of the database design of information systems. Database information system on the tongue image is designed as a repository for data storage and data management to diagnose a disease with dynamic knowledge base. This knowledge is obtained from various sources including data that can be directly obtained from the laboratory and medical records of Palembang Bhayangkara Hospital. The purpose of this study was to design a database that is devoted to the analysis of disease through examination of the application image on the tongue. The knowledge base is structured into a database with multiple tables including tables `jenis_kelamin`, `pasien`, `periksa_lidah`, `hasil_periksa_lidah`, `knowledge_base`, and `diagnosa` to facilitate the performance of the system. There are also Structured Query Language that can facilitate commands in an application. This disease diagnostic application will display patient data with the examination result of the tongue that has been diagnosed.

Key words: *Database, tongue, laboratorium, medical record, hospital,*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini walaupun dengan waktu yang begitu lama, Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi pada Program Diploma Komputer Universitas Sriwijaya

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan pemikiran dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu dan ayahku tercinta yang selalu sabar dan tak lelah memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini walaupun dengan waktu yang begitu lama.
2. Bapak Jaidan Jauhari, S.Pd, M.T, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Erwin, S.Si. M.Si, selaku Ketua Program Diploma Komputer Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Endang Lestari Ruskan S.Kom. M.T, selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Erwin, S.Si. M.Si, selaku Pembimbing I Tugas Akhir. Terima kasih banyak atas bimbingan dan motivasinya serta waktu yang selalu disediakan.
6. Ibu Anggina Primanita, M.IT, selaku Pembimbing II Tugas Akhir. Terima kasih banyak atas bimbingan dan motivasinya serta waktu yang selalu disediakan.
7. Semua staf Dosen pengajar dan staf Pegawai Program Diploma Komputer Universitas Sriwijaya
8. Segenap jajaran staf dan pejabat Rumah Sakit Bhayangkara Palembang, terima kasih atas bantuan dan waktunya.
9. Teman-teman seperjuangan MI 2013, dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
10. Temanku-temanku Ade Wiranata Putra, Boycasito Egamo, dan tidak bisa saya sebutkan satu per satu terima kasih telah memotivasiku dan menemaniku menyelesaikan laporan ini.

kata kesempurnaan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis, Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, penulis juga berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan dimanfaatkan bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Metode Penelitian	4
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	4
1.5.2 Metode Pengembangan Sistem	5
1.6 Tinjauan Pustaka	7
1.6.1 Data, Informasi dan Pengetahuan	7
1.6.2 Pegawai	8
1.6.3 XAMPP	8
1.7 Tempat dan Waktu Penelitian	11
BAB II DASAR TEORI	12
2.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Bhayangkara Palembang	12
2.2 Visi dan Misi Rumah Sakit Bhayangkara Palembang	14
2.2.1 Visi	14
2.2.2 Misi	14
2.3 Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Bhayangkara Palembang ..	15
2.3.1 Tugas Pokok	15
2.3.2 Fungsi	15
2.4 Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Bhayangkara Palembang	16
2.5 Teori Umum	17
2.5.1 Pengertian Database	17
2.5.2 MySQL.....	18
2.6 Teori Khusus	18
2.6.1 Citra Lidah.....	18
2.6.2 Basis Data.....	21
2.7 Tahap Perancangan Database	22
2.7.1 Unified Modeling Language (UML).....	22

2.7.2 Multiplicity	26
2.7.3 Entity Relationship Diagram (ERD)	27
2.7.4 Kamus Data	29
2.7.5 Structure Query Language (SQL)	30
BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM	34
3.1 Analisa Kebutuhan Sistem	34
3.1.1 Sistem Yang Berjalan.....	34
3.1.2 Prosedur Operasional Sistem.....	34
3.1.3 Kelemahan Sistem Yang Berjalan	35
3.1.4 Sistem Baru Yang Diusulkan.....	36
3.2 Perancangan.....	37
3.2.1 Use Case Diagram.....	37
3.2.2 Class Diagram.....	38
3.2.3 Activity Diagram	39
3.2.4 Conceptual Data Model.....	41
3.2.5 Physical Data Model	42
3.2.6 Entity Relationship Diagram (ERD)	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil	45
4.1.1 Kamus data	45
4.1.1.1 Aliran Data Masuk	45
4.1.1.2 Aliran Data Keluar	45
4.1.1.3 Data Store.....	45
4.1.2 Detail Design.....	46
4.1.2.1 Rancangan Tabel	46
4.1.2.2 Rancangan Design per-Tabel	51
4.1.3 Perintah Query.....	51
4.2 Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi	17
Gambar 3.1 Activity Diagram Sistem yang Berjalan	38
Gambar 3.2 Usecase Diagram	39
Gambar 3.3 Class Diagram	40
Gambar 3.4 Activity Diagram	40
Gambar 3.5 Conceptual Data Model	41
Gambar 3.6 Physical Data Model	42
Gambar 3.7 Entity Relationship Diagram (ERD)	43
Gambar 4.1 Design per-Tabel	51
Gambar 4.2 Perintah menampilkan seluruh data di tabel pasien.....	52
Gambar 4.3 Perintah menampilkan data pasien yang berjenis kelamin laki-laki	53
Gambar 4.4 Perintah Menampilkan Pasien Yang Berumur di Atas 50 tahun	54
Gambar 4.5 Perintah Menampilkan Pasien Yang Berumur di Bawah 30 tahun .	54
Gambar 4.6 Perintah Menampilkan Data Pasien Berdasarkan kata kunci nama.	55
Gambar 4.7 Perintah Menampilkan Riwayat Pemeriksaan Pasien Tertentu.....	56
Gambar 4.8 Perintah Menampilkan data Pemeriksaan Terakhir	57
Gambar 4.9 Perintah Menampilkan Knowledge Base Berdasarkan Penyakit	57
Gambar 4.10 Perintah Menampilkan Jumlah Pasien Berdasarkan Diagnosa.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Simbol dalam Diagram use-case	23
Tabel 2.2 Simbol dalam Diagram Kelas	24
Tabel 2.3 Simbol dalam Diagram Aktivitas	26
Tabel 2.4 Tabel Multiplicity	26
Tabel 2.5 Notasi Simbolik Dalam Entity Relationship Diagram	28
Tabel 2.6 Simbol-simbol Kamus Data.....	29
Tabel 4.1 Tabel Pasien	47
Tabel 4.2 Tabel Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3 Tabel Pemeriksaan Lidah.....	48
Tabel 4.4 Tabel Knowledge Base	49
Tabel 4.5 Tabel Hasil Periksa Lidah.....	49
Tabel 4.6 Tabel Diagnosa.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kartu Konsultasi.....	A-1
Lampiran 2 Rekomendasi Ujian Tugas Akhir	B-1
Lampiran 3 Surat Kesediaan Membimbing.....	C-1
Lampiran 4 Form Perbaikan Ujian Komprehensif.....	D-1
Lampiran 5 Surat Balasan Pengumpulan Data	F-1
Lampiran 6 Surat Keputusan Tugas Akhir	G-1
Lampiran 7 Hasil Wawancara	H-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1171/MENKES/PER/VI/2011 dalam pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa setiap rumah sakit wajib melaksanakan sistem informasi rumah sakit (SIRS), dan ayat (2) yaitu SIRS sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data rumah sakit. Salah satu terobosan yang banyak digunakan di rumah sakit saat ini untuk meningkatkan efisiensi yaitu dengan menggunakan komputer di manajemen rumah sakit. Sistem informasi dapat digunakan sebagai sarana strategis untuk memberikan pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan. Selain untuk mempermudah pelayanan, komputerisasi di rumah sakit tidak hanya digunakan di bagian administrasi khususnya di personalia, tetapi bisa digunakan di berbagai unit pelayanan di rumah sakit. Permasalahan yang ada di rumah sakit pada saat ini yaitu antara lain kurang berkesinambungan sistem informasi yang dihasilkan oleh pihak rumah sakit. Hal ini disebabkan salah satunya oleh sumber daya manusia yang belum memadai khususnya di bagian informasi.

Untuk mempermudah semua kegiatan pendataan diagnosis penyakit pada citra lidah, salah satu solusi didalam melaksanakan kegiatan manajemen informasi di rumah sakit, yaitu dengan memaksimalkan penggunaan perancangan database sistem informasi dengan membuat atau memiliki software yang lebih lengkap isinya, termasuk di dalamnya sistem informasi di bagian citra lidah. Perkembangan sistem informasi di rumah sakit sangat pesat, hal ini dipicu oleh sistem pendataan yang sangat menuntut efisiensi dan perkembangan teknologi kedokteran yang canggih yang memberikan kecepatan yang sangat signifikan.

Rumah Sakit Bhayangkara Palembang bergerak dibidang jasa dan medis dan merupakan salah satu Rumah Sakit besar dan ternama di kota Palembang. Tetapi Rumah Sakit Bhayangkara Palembang masih memerlukan waktu yang banyak dalam melakukan pencarian atau pendataan dalam sistem informasi yang digunakan. Data-data yang simpan pun masih berupa data tertulis atau *hardcopy* sehingga pengelolaan data memerlukan waktu yang banyak untuk diproses dan berakibat banyak data yang hilang dan susah ditemukan.

Dari uraian di atas, maka penulis bermaksud membuat suatu perancangan database aplikasi, yang diharapkan memiliki kemampuan yang dapat menangani permasalahan yang dihadapi oleh Rumah Sakit Bhayangkara Palembang. Maka penulis bermaksud untuk melakukan analisis pada Rumah Sakit Bhayangkara Palembang, dengan judul: **“Perancangan Database Sistem Informasi Analisis Penyakit Berdasarkan Citra Lidah di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang”**.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat rancangan basis data untuk sistem informasi Rumah Sakit Bhayangkara pada analisis penyakit berdasarkan citra lidah dalam bahasa pemodelan
2. Menghasilkan view laporan data diagnosis penyakit pasien pada citra lidah.
3. Dapat menyimpan data atau melakukan perubahan (manipulasi) dan menampilkan kembali data diagnosis penyakit dengan cepat dan mudah.

1.3 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas, maka fungsi dari hasil penelitian yang di lakukan ini, peneliti harapan dapat memberikan manfaat.

1. Pendataan disimpan dalam komputer dan dapat di hapus maupun di lihat kembali dengan mudah.
2. Mempermudah staf administrasi pada rumah sakit dalam proses pengelolaan data.
3. Membantu rumah sakit untuk menghasilkan laporan data hasil analisi penyakit pada pasien yang lebih akurat.

1.4 Batasan Masalah

Karena Sistem Informasi Rumah Sakit merupakan sistem yang besar dan luas yang tidak hanya mencakup rawat jalan tetapi juga rawat inap, unit gawat darurat, rekam medis dan laboratorium. Batasan masalah ini dirasa perlu untuk dituliskan agar mengurangi adanya permasalahan yang meluas sehingga data-data yang akan diolah tidak terjadi keracunan. Dari uraian diatas, penulis dapat

menentukan batasan permasalahan yaitu hanya membuat rancangan basis data untuk sistem informasi analisis penyakit berdasarkan citra lidah.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada bagian terkait yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir. Dalam wawancara ini data yang didapat yaitu analisa sistem dan penyimpanan data yang sedang berjalan.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan Rumah Sakit Bhayangkara Palembang sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

c. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data-data, baik berupa arsip maupun file yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat pada Tugas Akhir ini, yang digunakan pada Rumah Sakit Bhayangkara Palembang sebagai referensi dari rancangan database sistem informasi yang dibuat.

d. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dengan cara melalui beberapa buku, jurnal yang erat kaitannya dengan objek permasalahan untuk menjadi referensi dan acuan dalam penulisan laporan akhir ini.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode Waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi(konstruksi), dan pengujian. Berikut adalah gambar pengembangan perangkat lunak berurutan/ linear (Pressman, Roger S. 2001):

Tahapan Metode Waterfall

Dalam pengembangannya metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang runtut: requirement (analisis kebutuhan), design sistem (systemdesign), Coding & Testing, Penerapan Program, pemeliharaan.

a. Requirement (analisis kebutuhan)

Dalam langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau study literatur. Seseorang system analisis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari user sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirement atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen inilah yang akan menjadi acuan system analisis untuk menterjemahkan kedalam bahasa pemrograman.

b. Design System (design sistem)

Proses design akan menterjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat koding. Proses ini berfokus pada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi

interface, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut software requirement. Dokumen inilah yang akan digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

c. Coding & Testing (penulisan sinkode program / implementation)

Coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan meterjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan computer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap system tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

d. Penerapan / Pengujian Program (Integration & Testing)

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, design dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh user.

e. Pemeliharaan (Operation & Maintenance)

Perangkat lunak yang susah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau system operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

Manfaat Metode Waterfall

Keunggulan model pendekatan pengembangan software dengan metode waterfall adalah pencerminan kepraktisan rekayasa, yang membuat kualitas software tetap terjaga karena pengembangannya yang terstruktur dan terawasi. Disisi lain model ini merupakan jenis model yang bersifat dokumen lengkap, sehingga proses pemeliharaan dapat dilakukan dengan mudah. Akan tetapi dikarenakan dokumentasi yang lengkap dan sangat teknis, membuat pihak klien sulit membaca dokumen yang berujung pada sulitnya komunikasi antar pengembang dan klien. Dokumentasi kode program yang lengkap juga secara tak langsung menghapus ketergantungan pengembang terhadap pemrogram yang keluar dari tim pengembang. Hal ini sangat menguntungkan bagi pihak pengembang dikarenakan proses pengembangan perangkat lunak tetap dapat dilanjutkan tanpa bergantung pada pemrogram tertentu.

1.6 Tinjauan Pustaka

1.6.1 Data, Informasi, dan Pengetahuan

A. Data

Secara konseptual, data adalah deksripsi tentang benda, kejadian, aktivitas, dan transaksi, yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai. Contoh: Andi, tiang listrik, dan Jln. Lebung Gajah. Ini adalah sebuah data yang sangat primer dimana belum ada pengolahan sama sekali untuk dijadikan suatu informasi.

B. Informasi

McFadden, dkk (1999) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Sementara menurut Davis (1999), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Jadi, hal yang terpenting untuk membedakan informasi dan data, informasi itu mempunyai kandungan “makna”, data tidak. Pengertian makna disini merupakan hal yang sangat penting, karena berdasarkan maknalah si penerima dapat memahami informasi tersebut dan secara lebih jauh dapat menggunakannya untuk menarik suatu kesimpulan atau mengambil suatu keputusan.

C. Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah kombinasi dari naluri, gagasan, aturan, dan prosedur yang mengarahkan tindakan atau keputusan (Alter, 1992). Sebagai gambaran, informasi yang dipadukan dengan pengalaman masa lalu dan keahlian akan memberikan suatu pengetahuan yang tentu saja memiliki nilai yang tinggi.

1.6.2 Pegawai

Di dalam buku Ensiklopedia administrasi dikatakan bahwa pegawai adalah terdiri dari pegawai negeri sipil dan anggota angkatan bersenjata Republik Indonesia. Pegawai negeri sipil terdiri dari pegawai negeri sipil pusat, pegawai negeri sipil daerah dan pegawai negeri sipil lain yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

1.6.3 XAMPP

XAMPP adalah software web server apache yang di dalamnya tertanam server MySQL yang didukung dengan bahasa pemrograman PHP untuk membuat website

yang dinamis. XAMPP sendiri mendukung dua system operasi yaitu windows dan Linux. Untuk linux dalam proses penginstalanny menggunakan command line sedangkan untuk windows dalam proses penginstalannya menggunakan interface grafis sehingga lebih mudah dalam penggunaan XAMPP di Windows di banding dengan Linux.

Sebelum kita membahas cara mengenai penginstalan dan penggunaan dasar XAMPP alangkah lebih baiknya jika kita mengetahui terlebih dahulu aplikasi apa yang ada di dalam XAMPP yang merupakan aplikasi vital bagi berjalannya XAMPP dengan baik. Didalam XAMPP ada 3 komponen utama yang di tanam di dalamnya yaitu web server Apache, PHP, dan MySQL

A. Apache

Apache merupakan web server yang digunakan untuk menampilkan website di internet seperti menggunakan Mozilla fire fox, Google Crome, IE, Safari, dll berdasarkan kode-kode yang di tulis di dalam website tersebut baik menggunakan bahasa pemrograman HTML maupun PHP yang mengambil suatu database yang dibangun di MySQL, sehingga terbentuklah sebuah website yang dapat di lihat di Mozilla fire fox dan kawan-kawannya. Apache sendiri bersifat opensource sehingga dapat digunakan oleh siapa saja dan dikembangkan oleh siapa saj tentunya bagi yang mampu mengembagkannya.

B. PHP

PHP meupakan bahasa pemrograman yang di digunakan untuk membuat website dinamis yang memungkinkan kita melakukan update website setiap saat. Berbeda dengan HTML yang source kodenya di tampilkan di website, source code

PHP tidak di tampilkan di halaman muka suatu website karena PHP di olah dan diproses di server, PHP bersifat server-side scripting yang mampu berjalan di berbagai system operasi seperti windows, Linux, Mac OS, dll.

PHP memiliki kedinamisa dalam hal database yang bisa dihubungkan dengan PHP seperti MySQL, Oracle, MS Access, PostgreSQL. Namun untuk pemrograman website yang paling digunakan adalah MySQL. PHP sendiri sampai sekarang sudah mengalami perkembangan yang pesat dan sudah mencapai PHP 5.5. Untuk mengawali kode dalam PHP menggunakan kode `<? Dan diakhiri tanda ?>`.

C. MySQL

MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengelola database beserta isinya. Kita dapat memanfaatkan MySQL untuk menambahkan, mengubah dan menghapus data yang berada dalam database. MySQL merupakan sistem manajemen database yang bersifat relational. Artinya data-data yang dikelola dalam database akan diletakkan pada beberapa tabel yang terpisah sehingga manipulasi data akan menjadi jauh lebih cepat. MySQL dapat digunakan untuk mengelola database mulai dari yang kecil sampai dengan yang sangat besar. MySQL juga dapat menjalankan perintah-perintah Structured Query Language (SQL) untuk mengelola database-database yang ada di dalamnya. Hingga kini, MySQL sudah berkembang hingga versi 5. MySQL 5 sudah mendukung trigger untuk memudahkan pengelolaan tabel dalam database.

D. PHPMyAdmin

MySQL merupakan sebuah database yang dalam membuat perintah-perintahnya menggunakan command line yang menyusahkan dalam proses input, delete, update

database. Dalam XAMPP terdapat sebuah aplikasi yang dinamakan PHPMyAdmin yang digunakan untuk membuat pengetikan kode-kode MySQL yang tadinya harus di ketik di command line bisa di olah menggunakan interface grafis sehingga memudahkan dalam pengelolaan database MySQL.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini, yang menjadi tempat penelitian yaitu di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang yang beralamat di Jl. Sudirman KM 4.5 Palembang 30000 Telp. (0711)410023 Fax. (0711)415240, lamanya pelaksanaan penelitiana adalah selama 3 bulan, dari bulan Januari 2016 sampai bulan Maret 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Alter. 1992. *Definisi Pengetahuan (Knowlage)*. Jakarta: Gramedia.
- Booch. 2005. *Pengertian Unfied Modeling Language*. Jakarta: Gramedia.
- Davis. 1999. *Definisi Informasi Sebagai Data*. Jakarta: Gramedia.
- Fathansyah. 2007. *Struktur Database*. Jakarta: Gramedia.
- goFrendiAsgard, 2016. Tentang RSUD Palembang BARI, <http://rsudpbari.palembang.go.id/profil/Profil>. (di Akses Tanggal 2 Januari 2016).
- Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya, *Petunjuk Tugas Akhir Jurusan SI, MI & K*, Palembang: Universitas Sriwijaya.
http://www.si.ilkom.unsri.ac.id/documents/1360917493_Petunjuk%20Tugas%20Akhir%20Jurusan%20SI,%20MI&KA%20versi%203.1.pdf. (di Akses Tanggal 20 Desember 2015).
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Kepolisian Republik Indonesia, 2002 *Organisasi dan Tata Kerja Pusdokkes Polri*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- KemenKes Republik Indonesia, 2011 *Undang-undang tentang peraturan setiap rumah sakit wajib melaksanakan sistem sistem informasi rumah sakit*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- KemenKes Republik Indonesia, 2009 *Pengakuan Bahwa Rumah Sakit Telah Memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit*. Jakarta: Sekretariat Negara.

KemenKeu Republik Indonesia, 2011 *Penetapan Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Palembang Pada Kepolisian Negara Republik Indonesia Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum*. Jakarta: Sekretariat Negara.

KemenKeu Republik Indonesia, 2014 *Tarif Layanan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Bhayangkara Palembang Pada Kepolisian Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Negara

Kristanto, Andri. 2007. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Gava Media.

McFadden, dkk. 1999. *Definisi Informasi Sebagai Data*. Jakarta: Gramedia.

Nugroho. 2010. *Definisi UML*. Jakarta: Gramedia.

Pressman, Roger S. 2001. *pengembangan perangkat lunak berurutan/ linear*. Jakarta : Rian Kopipaste.

Yakup. 2008. *Pembagian DCL*. Jakarta: Gramedia.